

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN DALAM MENEGAKKAN
SYARIAT ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**Muhammad Akbar
NIM. 190403018**

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI DAKWAH PIMPINAN DALAM MENEGAKKAN SYARIAT ISLAM DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Manajemen Dakwah

Oleh:

MUHAMMAD AKBAR
NIM. 190403018

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


KAMARUDDIN, S.Ag., M.A.
NIP:196904141998031002


Rahmatul Akbar, S.sos.I., M.Ag
NIP: 199010042020121015

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi Program Sarjana (SI) dalam ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

Muhammad Akbar

NIM: 190403018

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 6 Agustus 2025

Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

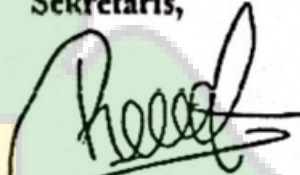
Ketua,



Kamaruddin, S.Ag., M.A.

NIP: 196904141998031002

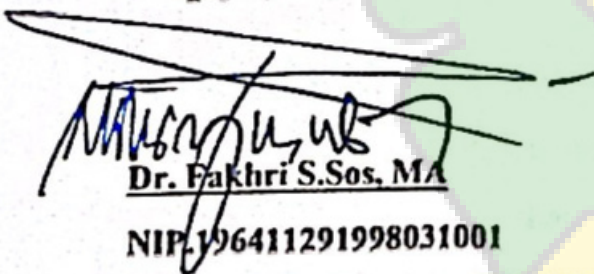
Sekretaris,



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag

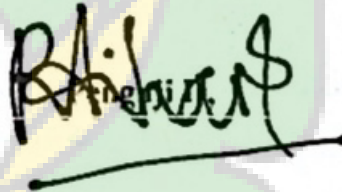
NIP:199010042020121015

Penguji I,



Dr. Fakhri S.Sos, MA

NIP.196411291998031001



Raihan, S.Sos.I., M.A

NIP.1981110772006042003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP.196412201984122001

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Akbar

NIM : 190403018

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

A R - R A Darussalam-Banda Aceh,

16 Safar 1447 H

10 Agustus 2025 M



Yang Menyatakan

Muhammad Akbar
NIM 190403018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah pimpinan dalam menegakkan syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan syariat Islam dilakukan melalui strategi persuasif yang terstruktur, meliputi pembinaan, keteladanan, serta pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika. Sinergi antara pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa menjadi kunci dalam menciptakan atmosfer kampus yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, implementasi strategi ini menghadapi tantangan signifikan, seperti pengaruh negatif media sosial, perbedaan karakter mahasiswa, dan kurangnya koordinasi antar unsur internal kampus. Untuk mengoptimalkan penerapan syariat Islam, dibutuhkan pendekatan holistik dan kolektif dengan penguatan koordinasi, komunikasi, serta keterlibatan aktif seluruh pihak. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang Islami sekaligus membentuk karakter mahasiswa sesuai prinsip-prinsip syariat.

Kata kunci: *strategi dakwah, syariat Islam, UIN Ar-Raniry, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.*



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karuni-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam islamiah yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Menegakkan Syariat Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, mengingatkan keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan

saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan Nya, Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Alm TKG Muslim A.Mahmud dan ibunda Cut Ainsyah yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan studi saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman M,Ag selaku Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Kusmawati Hatta, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
4. Kepada ibu Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
5. Bapak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Kepada seluruh kawan-kawan yang telah banyak memberikan motivasi saya dan serta dukungan yang kuat dalam membuat proses skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025


Muhammad Akbar



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Strategi	14
C. Dakwah	15
D. Unsur Dakwah	21
E. Konsep Kepemimpinan	25
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Metode Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
RIWAYAT HIDUP	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan sebuah organisasi atau perusahaan. Strategi akan menjamin organisasi atau perusahaan akan bertahan dan berkembang pada masa yang akan datang. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah jalan saja, melainkan harus menunjukkan cara atau teknik operasionalnya.¹

Merumuskan strategi bukanlah pekerjaan yang mudah, kendala utamanya adalah komitmen internal terhadap segala hal yang telah dirumuskan sebagai konsekuensi strategi. Tanpa adanya strategi mustahil akan ada suatu pencapaian dan pencapaian yang diperoleh suatu organisasi tentu tidak akan lepas dari penerapan strategi baik untuk organisasi ataupun perusahaan.

Konsep kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan kekuasaan pemimpin dalam mempengaruhi perilaku para pengikutnya. Terdapat beberapa sumber dan bentuk kekuasaan yaitu kekuasaan paksaan, keahlian penghargaan, referensi, informasi dan hubungan.² Pada dasarnya kemampuan untuk mempengaruhi orang atau sekelompok untuk mencapai tujuan tersebut ada unsur kekuasaan. Kekuasaan tak lain adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain

¹ Husaen Umar, *Strategic Management in Action*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 32

² Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 4

untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pihak lainya. Praktik kepemimpinan berkaitan dengan mempengaruhi tingkah laku dan perasaan orang lain baik secara individual maupun kelompok dalam arahan tertentu, sehingga melalui kepemimpinan merujuk pada proses untuk membantu mengarahkan dan memobilisasi orang atau ide-idenya.³

Kepemimpinan dalam Islam identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil.⁴ Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung di dalam perkataan “amir” (yang jamaknya umara) atau penguasa. Oleh karena itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal.⁵ *Khalifah* adalah sebutan bagi mereka yang secara sah diangkat sebagai pemimpin dari sistem pemerintahan *khilafah*. Sistem ini sendiri muncul setelah Rasulullah SAW wafat. Secara etimologi, *khalifah* ini artinya perwakilan atau pengganti. Sedangkan *Amir* adalah sebutan bagi pemimpin, bisa pula jenderal bahkan pangeran. Amir ini sebenarnya adalah gelar bagi bangsawan yang tertinggi dan melekat pada kebudayaan arab.

Pemimpin juga merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi dan usaha. Kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasi sebab pemimpin yang sukses itu mampu mengelola organisasi untuk

³ Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku*,hlm.4

⁴ Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku*hlm. 4

⁵ Veithzal Rivai Zainal, Dkk., *Kepemimpinan Dan Perilaku*.....hlm. 4

mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku yang harus dikerjakan bersama-sama (melakukan kerja sama).⁶

Islam adalah agama yang dinamis, dan universal. Agama yang berisikan ajaran mengenai pola kehidupan manusia baik dalam tataran fungsi duniawi maupun ukhrawi. Dalam Islam terdapat Syariat yang mengatur kehidupan di dalam masyarakat. Syari'at Islam merupakan aturan hukum yang ditetapkan Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Peraturan yang telah ditetapkan Allah kepada manusia, baik hubungannya terhadap Allah, maupun hubungan terhadap sesama manusia, alam dan kehidupan.⁷

Syariat Islam merupakan peraturan yang harus ditaati oleh setiap kaum muslim, ia hadir untuk kehidupan agar tercipta sebuah kedamaian yang hakiki, membimbing umat manusia menuju hakikat kemanusiaan yang mulia. Syariat Islam adalah kebutuhan dasar manusia yang akan membawa keselamatan diri, keluarga, dan masyarakat banyak. Melalui ketentuan syariat Islam, yang berisi berbagai perintah, larangan dan petunjuk-petunjuk Allah SWT, dimaksudkan hanyalah untuk kemaslahatan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

Memeluk dan mengamalkan Islam secara kaffah (universal) adalah perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh setiap mukmin, siapapun ia, di manapun ia berada, apapun profesinya, di masa kapan pun ia hidup, baik dalam skala besar

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), Hlm. 5

⁷ Burhanuddin, *Islam Dinamis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2017

ataupun kecil, baik menyangkut hukum privat maupun dalam ruang publik. Kaffah yang dimaksudkan adalah memeluk dan mengamalkan Islam secara universal yang mencakup kaffah dalam pemahaman, seluruh elemen masyarakat dan dalam seluruh perilaku Ke-universal-an di atas semuanya masuk dalam perintah yang terdapat dalam al-Qur`an.

Melaksanakan syariat Islam tidak hanya menjadi kewajiban para kalangan tokoh agama seperti Tgk, Dai, Imam Mesjid. Akan tetapi semua pihak harus ikut berperan dalam penegakan syariat Islam tidak terkecuali para dosen di kampus terutama kampus-kampus Islam. Dosen sebagai masyarakat dalam sebuah kampus memiliki tugas utama yaitu mengajar. Disamping itu dosen juga memiliki tugas struktural yaitu sebagai pimpinan di kampus baik sebagai pimpinan tertinggi Universitas, Fakultas, dan Program Studi. Dalam hal ini, pimpinan kampus yang dimaksud adalah pimpinan yang berada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

UIN Ar-Raniry yang sebelumnya merupakan sebuah institut dengan nama Institut Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN Ar-Raniry) yang nama Ar-Raniry sendiri merupakan nama seorang ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Awalnya lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdiri Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masih pada tahun yang sama berdiri pula Fakultas Ushuluddin di Banda Aceh. Pada tanggal 5 Oktober 1963 IAIN Ar-Raniry Resmi berdiri dengan keluarnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963 dan diresmikan oleh

Menteri Agama K.H Saifuddin Zuhri. Setelah resmi berdiri, pada tahun 1968 lahirlah fakultas Dakwah sekaligus yang pertama di lingkungan IAIN di Indonesia.⁸

Fakultas Dakwah merupakan salah satu dari lima fakultas yang terdapat di lingkungan IAIN Ar-Raniry yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar-Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1977). Dari tokoh pendiri Kota Pelajar Darussalam ini lah lahir ide mendirikan Fakultas Dakwah. Ide ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Qur'an dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam. Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua prodi yaitu Prodi Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi lima prodi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan KESOS. Kelima prodi ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

⁸ Aricis.ar.arniry.ac.id/2016/10/01/66. Diakses tanggal 28 Oktober 2023

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang *marketable* dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu Konsentrasi Jurnalistik di bawah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Konsentrasi Kesejahteraan Sosial di bawah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.⁹

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publisistik, berpengalaman dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry dipimpin oleh dekan A. Hasjmy dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai tahun 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Munsyidin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basry, MA. Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amir Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH. 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Kemudian Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin fakultas pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag., pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si. Tahun 2016 sampai 2018 dipimpin oleh Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. Dan Dr. Fakhri, S.Sos.,

⁹ <http://fdk.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/sejarah-fakultasdi> akses tanggal 28 Oktober 2023

MA dari tahun 2018 sampai 2022, dan saat ini dipimpin oleh Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd 2022 sampai dengan sekarang.¹⁰

Sebagai tempat berinteraksi nya banyak orang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi pusat akademik dan non akademik bagi mahasiswa sehingga sering terjadi interaksi antar lawan jenis. Menurut pengamatan peneliti, banyak interaksi yang tidak wajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi seperti duduk berdekatan tanpa sekat, saling berpegangan tangan dan tidak jarang ada mahasiswa yang usil menyentuh punggung mahasiswi. Tentu hal semacam ini jauh dari perilaku yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi dalam berinteraksi.

Tidak hanya kedekatan mahasiswa dan mahasiswi, peneliti juga mengamati bahwa banyak sekali mahasiswa yang tidak peduli dengan seruan azan. Ketika azan di kumandangkan di Masjid Fatun Qarib yang hanya berjarak lebih kurang 50 meter dari fakultas, banyak mahasiswa dan mahasiswi masih duduk santai di kantin sambil sesekali terdengar suara keributan dan umpatan umpatan, sibuk dengan permainan *game online*. Hingga waktu zuhur habis pun banyak mahasiswa yang tidak beranjak hanya untuk sekedar menunaikan kewajibannya.¹¹

Selain dua hal di atas, yang tidak luput dari pengamatan peneliti adalah cara berpakaian mahasiswi yang kurang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat

¹⁰ Epi Suharni, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Inovasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018), Hlm. 35

¹¹ Amatan peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada bulan Desember 2023 – April 2024

menimbulkan fitnah dan memancing mahasiswa untuk menggoda mereka. Hal ini bisa dilihat mulai dari memakai rok yang memiliki belahan tinggi, mahasiswi memasukkan baju ke dalam sehingga menjadikan bokong mereka sebagai pusat perhatian, pakaian yang tipis sehingga menjiplak bentuk pakaian dalam yang dikenakan. Selain itu juga terlihat banyak mahasiswi yang mengangkat jilbab ke belakang sehingga menonjolkan bagian dada mereka dan banyak mahasiswi yang memakai jilbab namun masih sering terlihat bagian rambutnya. Hal ini menjadi keresahan tersendiri bagi peneliti karena pelanggaran terhadap syariat Islam terang-terangan terjadi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.¹² Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Menegakkan Syariat Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah pimpinan dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana peluang dan tantangan pimpinan dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam menerapkan strateginya.

¹² Amatan peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada bulan Desember 2023 – April 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah pimpinan dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam menerapkan strateginya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan suatu Ilmu Manajemen Dakwah. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, peneliti berharap semoga dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta sumbangan kajian hingga referensi ilmu Manajemen Dakwah, khususnya pada penelitian ini sangat berkaitan dengan penerapan Syariat Islam di Kampus.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai masukan yang berguna, terekomendasi, serta dapat memberikan sumbangan gagasan bagi pihak terkait. Dengan permasalahan penelitian yang sedang peneliti kaji yaitu, mengenai strategi pimpinan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi Dakwah

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan untuk mengembangkan dakwah.¹³ Strategi yang peneliti maksud adalah strategi yang dilakukan oleh pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Menegakkan Syariat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

2. Pimpinan

Pimpinan adalah orang-orang yang memimpin atau para pemimpin.¹⁴ Pimpinan yang peneliti maksud adalah pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Penegakan Syariat Islam

Syariat Islam merupakan peraturan yang harus ditaati oleh setiap kaum muslim, ia hadir untuk kehidupan agar tercipta sebuah kedamaian yang hakiki, membimbing umat manusia menuju hakikat kemanusiaan yang mulia. Syariat Islam adalah kebutuhan dasar manusia yang akan membawa

¹³ Husen Umar, *Strategic Management in Action*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 32

¹⁴ J.Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Yang Berwawasan Global*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 23

keselamatan diri, keluarga, dan masyarakat banyak. Melalui ketentuan syariat Islam, yang berisi berbagai perintah, larangan dan petunjuk-petunjuk Allah SWT. dimaksudkan hanyalah untuk kemaslahatan hidup manusia di dunia dan di akhirat.

